

**GAMBARAN TERAPI DAN RESPON TERAPI KARSINOMA  
NASOFARING DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Dr. dr. Sukri Rahman, Sp.THT-KL(K), FACS, FFSTEd**  
**dr. Aladin, Sp.OG(K), MPH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRACT

### **DESCRIPTION OF THERAPY AND TREATMENT RESPONSE OF NASOPHARYNGEAL CARCINOMA IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG**

By  
**Raina Maghri Jodie**

*Nasopharyngeal carcinoma (NPC) is the most common case among all malignant head and neck tumors. Treatment consists of radiotherapy, chemotherapy, or both combinations. Assessment of the change in tumor size is an important feature of the clinical evaluation of cancer treatments. There are treatment response criteria that have been standardized, one of them is WHO criteria. Treatment response is grouped into 4 categories, namely complete response (CR), partial response (PR), progressive disease (PD), and stable disease (SD). This study aims to determine the description of therapy and treatment response of nasopharyngeal carcinoma in Dr. M. Djamil Hospital Padang.*

*This study is a descriptive observational study with a retrospective approach. The data were obtained from medical record and ENT-HN department of Dr. M. Djamil Hospital Padang in the period January 2018 – December 2020. The sampling technique was total sampling.*

*The results of this study obtained 28 NPC patients who had completed the entire series of treatment. Of the 28 patients, 67,8% were male and 32,2% were female. The most common age group is in the range of 50-59 years (35,7%), coming from the Minang tribe (93%) with the level of education is high school (78,5%). Most of the patients were diagnosed with stage IV (57,2%) with WHO type 3 NPC (82,2%). The most common treatment option that given to NPC patients was neoadjuvant chemotherapy followed by radiotherapy (64,3%). The results of treatment response of all NPC patients that had completed the entire series of treatment were CR (46,4%), PR (46,4%), PD (7,2%), and no patients with SD.*

**Keyword:** *Nasopharyngeal carcinoma, radiotherapy, chemotherapy, treatment response*

## ABSTRAK

### GAMBARAN TERAPI DAN RESPON TERAPI KARSINOMA NASOFARING DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh  
**Raina Maghri Jodie**

Karsinoma nasofaring (KNF) menjadi kasus yang paling umum ditemukan diantara semua tumor ganas kepala dan leher. Terapi KNF terdiri atas radioterapi, kemoterapi, maupun kombinasi keduanya. Penilaian terhadap perubahan ukuran tumor menjadi hal yang penting dalam evaluasi klinis terapi kanker. Terdapat kriteria respon tumor yang telah distandarisasi, salah satunya yaitu kriteria WHO. Respon terapi dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu *complete response* (CR), *partial response* (PR), *progressive disease* (PD), dan *stable disease* (SD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi dan respon terapi karsinoma nasofaring di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Pengambilan data diambil dari bagian rekam medik dan poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang dalam periode Januari 2018 - Desember 2020. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*.

Hasil penelitian didapatkan 28 pasien KNF yang telah selesai menjalani seluruh rangkaian terapi. Dari 28 pasien, 67,8% adalah laki-laki dan 32,2% adalah perempuan. Kelompok usia paling banyak terdapat pada rentang usia 50-59 tahun (35,7%), berasal dari suku Minang (93%) dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (78,5%). Sebagian besar pasien didiagnosis dengan stadium IV (57,2%) dengan jenis KNF WHO tipe 3 (82,2%). Pilihan terapi yang paling banyak diberikan pada pasien KNF yaitu kemoterapi neoadjuvan yang dilanjutkan dengan radioterapi (64,3%). Hasil respon terapi dari semua pasien KNF yang telah menjalani rangkaian pengobatan adalah CR (46,4%), PR (46,4%), PD (7,2%), dan tidak terdapat pasien dengan SD.

**Kata kunci:** Karsinoma nasofaring, radioterapi, kemoterapi, respon terapi